

HUBUNGAN KONDISI FISIK DAN AGRESIVITAS DENGAN PENAMPILAN (PERFORMANCE) ATLET DALAM PERTANDINGAN KARATE NOMOR KUMITE

SAGITARIUS

=====

Abstrak

Hubungan Kondisi Fisik,dan Agresivitas dengan Penampilan Atlet dalam Pertandingan Karate Nomor Kumite.

Penelitian ini kegelisahn akan degradasi prestasi karate Jawa Barat. Penulis bertujuan untuk melihat korelasi antara kondisi fisik, agresivitas dan penampilan atlet dalam pertandingan karate nomor kumite.

Penelitian dilaksanakan di GOR Pajajaran Bandung mulai tanggal 20 Februari 2010 sampai dengan 21 Februari 2010 Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes kondisi fisik, dan angket tertutup mengenai agresivitas dalam pertandingan karate nomor kumite Pengujian persyaratan analisis menunjukkan masing-msing kelompok data pada setiap sel berdistribusi normal.

Kajian statistik terhadap data tersebut membawa pada kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara agresivitas dengan penampilan atlet dalam pertandingan karate nomor kumite. Dalam hal ini agresivitas atlet termasuk dalam kategori baik

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi fisik, agresivitas atlet dalam pertandingan karate nomor kumite. Dalam hal ini kondisi fisik, agresivitas, dan penampilan atlet dalam pertandingan karate nomor kumite termasuk dalam kategori baik

Kata Kunci : Kondisi fisik dan Agresivitas dengan Penampilan Atlet Karate

PENDAHULUAN

Karate merupakan olahraga beladiri dan olahraga prestasi yang mempertandingkan dua nomor yaitu nomor KATA dan KUMITE, kegelisahan penulis terhadap prestasi cabor karate menurun pada Pekan olahraga Nasional (PON) di Kalimantan Timur Tahun 2008,hanya meraih dua medali emas dari nomor KATA beregu putri dan KATA peseorangan putri,seandainya nomor KUMITE hanya dua medali perak dan 3 perunggu.Penulis sangat prihatin dengan masalah ini. Harapan dan kenyataan saat ini.

Berdasarkan pengalaman dan pemantauan penulis sebagai mantan karateka nasional dan pelatih. Jawa Barat pada era -90,an pada setiap Pekan Olahraga Nasional cabor karate kontingen Jawa Barat selalu juara umum.

Kegelisahan masalah ini penulis sangat tertarik untuk meneliti korelasi kondisi fisik dan tingkat agresivitas dengan performance atlet dalam pertandingan karate pada nomor kumite.oleh karena itu penulis membantu untuk memberikan masukan berdasarkan penelitian ini.

Olahraga karate nomor kumite yang dalam pelaksanaannya menghadapi dua orang untuk saling mengungguli lawan sesuai dengan peraturan yang berlaku, memungkinkan munculnya ego atau keakuan dan kebutuhan harga diri yang relatif besar, seperti tidak mau kalah, dan merasa lebih berpengalaman. Hal inilah yang menyebabkan setiap karateka mempunyai naluri agresif yang relatif tinggi, karena dengan agresivitas tersebut memungkinkan untuk mengumpulkan angka sebanyak-banyaknya.

Karateka yang bertanding harus didukung oleh kondisi fisik yang prima, teknik yang sempurna, taktik yang jitu dan kekuatan mental yang tinggi.

Pentingnya kondisi fisik bagi para karateka saat bertanding, baik secara teoretis maupun empiris tidak dapat disangkal lagi.

Selain kondisi fisik yang prima, dalam olahraga beladiri karate nomor kumite dibutuhkan pula keberanian untuk menyerang lawan. Beberapa kejuaraan karate tingkat nasional menunjukkan atlet-atlet yang mempunyai kondisi fisik yang prima dan bermain agresif dapat memenangkan pertandingan dengan angka mutlak. Hal ini menggambarkan bahwa penampilan (*performance*) atlet saat bertanding ditentukan oleh keberaniannya untuk melakukan strategi menyerang yang didukung oleh kondisi fisik yang memadai. Namun apakah hal ini dapat diterima, maka perlu dibuktikan melalui penelitian.

Fisik yang prima dan agresivitas yang tinggi jika tidak didukung oleh kemampuan teknik yang baik, maka hanya akan menggambarkan kenekadan seseorang untuk bertarung. Oleh karenanya, penguasaan kemampuan teknik, khususnya teknik pertarungan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, mutlak harus dimiliki oleh seorang karateka. Namun apakah hal ini dapat diterima, maka perlu dibuktikan melalui penelitian.

Fisik yang prima dan agresivitas yang tinggi jika tidak didukung oleh kemampuan teknik yang baik, maka hanya akan menggambarkan kenekadan seseorang untuk bertarung. Oleh karenanya, penguasaan kemampuan teknik, khususnya teknik pertarungan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, mutlak harus dimiliki oleh seorang karateka. Namun apakah hal ini dapat diterima, maka perlu dibuktikan melalui penelitian.

Masalah Penelitian

1. Seberapa besar hubungan yang signifikan antara kondisi fisik dengan penampilan atlet dalam pertandingan olahraga karate nomor kumite?
2. Seberapa besar hubungan yang signifikan antara agresivitas dengan penampilan atlet dalam pertandingan olahraga karate nomor kumite?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi fisik, agresivitas dan secara bersama-sama dengan penampilan atlet dalam pertandingan olahraga karate nomor kumite?

Pembatasan Masalah

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi fisik dan agresivitas
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penampilan atlet karate dalam pertandingan.
3. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah atlet putra dan putri olahraga karate Pelatda PON Jawa Barat.

Anggapan Dasar

Lutan (1988:17) menyatakan, "Tidak semua atlet akan mencapai prestasi tinggi meskipun dia telah mengikuti latihan berat. Faktor-faktor seperti anatomi, fisiologi dan pernafasan berpengaruh langsung terhadap limit prestasi seseorang." Kemudian Harsono (1995:6) menjelaskan bahwa atlet-atlet yang mampu menghasilkan prestasi yang impresif hanyalah atlet-atlet yang sebagai berikut: "1) Memiliki fisik prima, 2) Menguasai teknik yang sempurna, 3) Memiliki karakteristik psikologis dan moral yang diperlukan oleh cabang olahraga yang ditekuninya, 4) Cocok untuk olahraga yang dilakukannya, 5) Sudah berpengalaman berlatih dan bertanding bertahun-tahun."

Hipotesis

1. Berapa besar hubungan yang signifikan antara kondisi fisik dengan penampilan atlet dalam pertandingan olahraga karate nomor kumite.
2. Berapa besar hubungan yang signifikan antara agresivitas dengan penampilan atlet dalam pertandingan olahraga karate nomor kumite.
3. Seberapa besar hubungan yang signifikan antara kondisi fisik, agresivitas dan secara bersama-sama dengan penampilan atlet dalam pertandingan olahraga karate nomor kumite.

Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini ingin mengungkapkan masalah yang terjadi pada saat sekarang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet karate Pelatda Jawa Barat tahun 2010 sebanyak 20 orang. Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian, karena jumlah anggota populasi terbatas. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan sampel total.

Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) tes kondisi fisik untuk mengukur kondisi fisik atlet, 2) angket tertutup mengenai perilaku agresif *hostile* dan *instrumental* yang disusun dengan mengacu pada pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif pada olahraga karate, dan 3) format penyekoran angka yang dikumpulkan atlet selama pertandingan karate nomor kumite.

HASIL PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Tabel 1
Hasil Penghitungan Rata-Rata Dan Simpangan Baku
Keempat Variabel Penelitian

Variabel	X	S	S
Kondisi Fisik	450	53,80	9000
Agresivitas	123	18,78	2461
Penampilan Atlet	16	2,35	312

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Lilliefors

Variabel	L hitung	L tabel	Kesimpulan
Kondisi Fisik	0,113	0,190	Normal
Agresivitas	0,142	0,190	Normal
Penampilan atlet	0,182	0,190	Normal

Tabel 3
Uji Linieritas Regresi Sederhana
 $\hat{Y} = 2,55 + 0,03x$

SV	JK	db	RK	F
tc	54,95	-1	55,95	-3,29
kk	2,00	19	-17	

*) X_1 dengan $Y =$ Linier

Tabel 4
Uji Linieritas Regresi Sederhana
 $\hat{Y} = 7,58 + 0,07x$

SV	JK	db	RK	F
tc	69,25	15	54,25	27,13
kk	5,00	3	2	

*) X_2 dengan $Y =$ Tidak Linier

Tabel 5
Uji Linieritas Regresi Sederhana
 $\hat{Y} = -14,03 + 0,38x_3$

SV	JK	db	RK	F
----	----	----	----	---

tc	34,32	9	25,32	1,01
kk	34	9	25	

*) X₃ dengan Y = Linier

Tabel 6

Uji Linieritas Regresi Ganda

$$\hat{Y} = 1,89 + 0,03x_1 - 0,04x_2 + 0,07x_3$$

SV	dk	JK	RJK	F hitung	F tabel
Total	20	105			
Regresi	3	37,13	12,38	2,91	3,24
Sisa	16	67,87	4,24		

*) X₁₂ dengan Y = Linier

Tabel 7

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Kondisi Fisik (X₁) Dengan Penampilan Atlet (Y) Dalam Olahraga Karate

Variabel	r _{xy}	t-hitung	t-tabel (dk = 18, α = 0.95)	Signifikansi
X ₁ Y	0,66	3,73	1,73	Signifikan

Tabel 8

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Agresivitas (X₂) Dengan Penampilan Atlet (Y) Dalam Olahraga Karate

Variabel	r _{xy}	t-hitung	t-tabel (dk = 18, α = 0.95)	Signifikansi
X ₂ Y	0.52	2,59	1,73	Signifikan
Variabel	r _{xy}	t-hitung	t-tabel (dk = 18, α = 0.95)	Signifikansi

X3Y	0,59	3,09	1,73	Signifikan
-----	------	------	------	------------

Tabel 10
Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda Antara Kondisi Fisik (X₁), Agresivitas (X₂) Dengan Penampilan Atlet (Y) Dalam Olahraga Karate

Variabel	r	F-hitung	F-tabel (dk= 3,16, α = 0.95)	Signifikansi
Ry.12	0,59	3,00	3,24	Signifikan

Tabel 11
Kontribusi Variabel X₁, X₂, Terhadap Y

Variabel	r	%
X ₁ Y	0,66	43,56
X ₂ Y	0,52	27,04
		34,81
Ry ₁₂₃	0,59	34,81

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi fisik dengan penampilan atlet dalam pertandingan karate nomor kumite. Dalam hal ini kondisi fisik atlet termasuk dalam kategori baik.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara agresivitas dengan penampilan atlet dalam pertandingan karate nomor kumite. Dalam hal ini agresivitas atlet termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan teknik dengan penampilan atlet dalam pertandingan karate nomor kumite. Dalam hal ini kemampuan teknik atlet termasuk dalam kategori baik.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi fisik dan agresivitas secara bersama-sama dengan penampilan atlet dalam pertandingan karate nomor kumite. Dalam hal ini kondisi fisik, agresivitas, dan penampilan atlet dalam pertandingan karate nomor kumite termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Gunarsa, singgih. (2004). *Psikologi Olah raga Prestasi..* Jakarta :PT.Gunung Mulia.
- Sagitarius. (2008). *Filosofis dan Teknik Dasar Shotokan Karate*: Bandung:FPOK UPI
- Fuoss dan Tropmann. (1981). *Effective Coaching*. New York: John Wiley & Sons.
- Giriwijoyo, Santoso. (1992). *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung: FPOK IKIP Bandung.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Funakoshi. (2004). *Karate Mental Toughness*. Lexinngton,Massachusetts.
- Hudaniyah dan Dayakisni. (2003). *Perilaku Agresif*. Jakarta: Gelora.
- Kartono dan Gulo. (2000). *Kamus Istilah Psikologi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lutan, Rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Depdikbud. Jakarta.
- Mahendra dan Ma'mun. (1996). *Teori Belajar Motorik*. Bandung: FPOK IKP Bandung.
- Mulyana. (2004). *Kecenderungan Perilaku Agresif Atlet Pencak Silat*. Bandung: Tesis. PPS UPI Bandung.
- Nasution. (1991). *Metode Research*. Semarang: Jemmars.
- Nurhasan. (1991). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Bandung: FPOK IKIP Bandung.
- Prawirasaputra dkk. (1999). *Metodologi Kepeleatihan*. Bandung: FPOK IKIP Bandung.
- Setiawan, Iwan. (1997). *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung: ITB-FPOK IKIP Bandung.
- Setyobroto, Sudiby. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Anem Kosong Anem.
- Soekarman. (1989). *Pedoman Pembinaan Olahraga Prestasi Untuk Pelatih dan Atlet*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sudjana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.